

# Cellica Kecewa Menyebutkan Proyek Mahal Dikerjakan Asal-asalan

Karawang, SRN

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana tidak bisa menyembunyikan kemarahannya setelah melihat langsung proyek pembangunan pedestrian di Jalan Ahmad Yani, Karawang. Cellica marah karena proyek senilai Rp15 miliar itu dikerjakan asal-asalan sehingga kualitas pekerjaannya buruk, di luar spesifikasi yang direncanakan.

“Tidak benar pekerjaan ini, tolong bongkar semuanya, ganti yang benar! Masak olahan semennya seperti begini, ini tidak benar karena tidak sesuai dengan spek. Kalau pengerjaan nggak benar, uang garansi pemeliharaan pencairan aku tahan sampai benar-benar sesuai spek yang diinginkan,” kata Cellica, Rabu (5/12/2018).

Cellica mengaku dirinya sengaja datang sendirian pada Selasa (4/12/2018) kemarin ke lokasi proyek setelah banyaknya informasi yang menyebutkan proyek mahal tersebut dikerjakan asal-asalan. Malam itu, tanpa diiringi patwal dan ajudan, Cellica mondar-mandir di dua ruas jalan protokol itu, termasuk proyek perluasan Taman I Love Karawang.

Saat itu, dia mengecek hasil adonan semen dan pasir yang sudah mengering di trotoar dan galian drainase di proyek tersebut. Saat diperik-



Bupati Karawang menegur Kepala Bidang Pengairan PUPR Dudi karena proyek pedestrian dikerjakan asal-asalan

sa, hasilnya tampak rapuh. Apalagi, di beberapa titik pedestrian dari batu granit itu mudah lepas karena adonan semen tidak sesuai standar.

Cellica mengaku kesal saat memeriksa pengerjaan trotoar dan drainase dan memarahi Kepala Bidang Pengairan PUPR Dudi yang bertanggung jawab atas proyek tersebut. Cellica menegur Dudi sebagai pengawas proyek tersebut karena melihat ada beberapa batu yang sudah terpasang tapi mudah lepas.

“Masak olahan semennya begini. Ini apa-apaan. Tolong dinas PUPR mengawasi langsung kerja proyek ini. Jangan sampai pasir dan semen banyakan pasir ya nggak akan nem-

pel. Dua sampai tiga bulan juga bakal gampang rusak,” tegasnya.

Cellica mengatakan, Pemerintah Kabupaten Karawang sedang meningkatkan kualitas trotoar di pusat kota. Dia menilai masih ada trotoar yang belum layak untuk pejalan kaki. Salah satunya di bilangan Jalan Ahmad Yani, Karawang.

Saat ini, Dinas PUPR Kabupaten Karawang sedang memasang batu granit di sepanjang 4 Km Jalan Ahmad Yani. “Ini adalah upaya meningkatkan kualitas pedestrian dengan memakai batu alam. Kita ingin tempat pejalan kaki di Karawang seperti di Bandung,” ujarnya. (Poltak Sinaga)